

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting, karena pentingnya matematika diajarkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Djumanta (2008:4) bahwa matematika adalah ibu dari segala ilmu pengetahuan sehingga memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Ini berarti bahwa matematika sangat penting untuk dipelajari karena merupakan landasan awal yang dapat digunakan untuk menunjang adanya ilmu – ilmu lain seperti ilmu fisika, kimia, komputer dan lain – lain.

Mengingat bahwa matematika sangat penting dipelajari maka siswa harus memahami pengetahuan dasar matematika atau disebut konsep matematika. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika, hal yang paling utama diperhatikan adalah bagaimana mengarahkan siswa agar dapat memahami materi dalam pembelajaran matematika, bukan sekedar menghafal saja. Jika siswa memahami materi pada pembelajaran matematika, maka siswa akan mudah memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki kemampuan memahami konsep dalam memecahkan masalah, sehingga dapat memberikan hasil belajar yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Namun, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi membandingkan dan mengurutkan pecahan. Ini menjadi suatu masalah karena materi membandingkan dan mengurutkan pecahan akan selalu dipelajari pada jenjang pendidikan selanjutnya dan siswa akan selalu dihadapkan dengan membandingkan dan mengurutkan pecahan pada kehidupan sehari – hari.

Materi membandingkan dan mengurutkan pecahan merupakan salah satu materi yang ada di kelas IV SD. Namun pada kenyataan di lapangan, dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 10 Limboto, sebagian besar siswa belum memahami materi membandingkan dan mengurutkan pecahan, dari 32

siswa hanya terdapat 8 siswa atau 25% yang paham dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan karena siswa seringkali menyamakan konsep membandingkan bilangan bulat dengan membandingkan pecahan. Selain itu, penyampaian materi kurang menggunakan model yang dapat melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa mudah merasa bosan.. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media gambar. Akan tetapi, hasilnya masih dirasa belum maksimal.

Berdasarkan kondisi ini, maka diperlukan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*). Dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*), siswa akan dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak akan merasa bosan. Sebab, model ini akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dengan cara belajar sambil bermain. Siswa akan mencari pasangan kartu yang dipegangnya, misalnya siswa mendapat kartu soal maka siswa tersebut harus mencari kartu jawaban sebagai pasangan dari kartu soal yang dipegangnya.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Mencari Pasangan (*Make – A Match*) pada Siswa Kelas IV SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu rendahnya pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan, karena model yang digunakan belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Mencari Pasangan (*Make – A Match*) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan pada siswa kelas IV SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan pada siswa kelas IV SDN 10 Limboto akan dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*) yang terdiri dari beberapa langkah :

1. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Guru mengocok kartu dan membagikannya kepada semua siswa.
3. Guru meminta kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari kartu soal yang dipegangnya atau soal dari kartu jawaban yang dipegangnya.
4. Guru meminta kepada siswa mencari pasangan soal atau jawaban dari kartu yang dipegangnya kepada temannya.
5. Kepada siswa yang tidak menemukan pasangan atau salah dalam mencari pasangan mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan bersama.
6. Guru bersama siswa membahas dan menyimpulkan hasil permainan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam PTK ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*) pada siswa kelas IV SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa yakni dapat meningkatkan pemahaman, hasil belajar, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran, serta sebagai acuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi Sekolah sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.
4. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan keilmuan guna merancang penelitian lebih lanjut, serta bermanfaat untuk menemukan solusi demi meningkatkan pemahaman siswa dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan (*Make – A Match*).